

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan siswa dalam mendiskusikan isi wacana tanpa menggunakan model pembelajaran kuis kelompok (*team quiz*) memperoleh hasil nilai yang kurang maksimal. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan *pre-test* untuk melihat bagaimana kemampuan awal siswa dalam mendiskusikan permasalahan dari suatu wacana yang ditugaskan untuk dibahas sebelum menerima adanya perlakuan pada proses pembelajaran yakni 63,94. Selain itu nilai tertinggi pada kelompok *pre-test* adalah 76,19, sedangkan nilai terendahnya adalah 52,38.
2. Kemampuan siswa dalam mendiskusikan isi wacana setelah menggunakan model pembelajaran kuis kelompok (*team quiz*) memperoleh nilai yang berbeda dari hasil kemampuan awal sebelum adanya perlakuan yaitu meningkat sebesar 11,57 dari hasil yang diperoleh sebelum diberi perlakuan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan *post-test* yakni 75,51. Selain itu nilai tertinggi pada kelompok *post-test* adalah 90,47, sedangkan nilai terendahnya adalah 66,67.

3. Model kuis kelompok berpeluang dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mendiskusikan permasalahan (isi) wacana karena besar pengaruh setelah digunakan model kuis kelompok adalah 11,57. Pengaruh model dapat diketahui dari hasil tes kemampuan siswa dalam mendiskusikan permasalahan pada wacana yang meningkat dari nilai rata-rata 63,94 menjadi 75,51. Sehingga dapat diambil kesimpulan kemampuan siswa dalam mendiskusikan isi wacana dengan menggunakan model pembelajaran kuis kelompok (*team quiz*) (*post-test*) lebih baik dibandingkan dengan hasil test kemampuan mendiskusikan isi wacana tanpa menggunakan model pembelajaran kuis kelompok (*team quiz*) (*pre-test*).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis juga menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model kuis kelompok (*team quiz*) terbukti mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan mendiskusikan isi wacana yaitu dengan adanya pemberian kuis yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mencari informasi dari materi yang diajarkan oleh guru sehingga model ini dapat dijadikan alternatif lain bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran mendiskusikan isi wacana di sekolah.
2. Guna tercapainya tujuan pembelajaran, seorang guru seharusnya lebih aktif dan kreatif dalam mengemas model dan media pembelajaran, baik dari segi

pendekatan, metode, teknik, maupun medianya karena guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan profesionalismenya dalam proses pembelajaran. Disamping penguasaan materi, guru juga harus memiliki keragaman model atau strategi pembelajaran karena tidak ada satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar dengan masalah yang beragam. Pemilihan model atau metode yang menarik dan kreatif dinilai sangat perlu dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan model- model atau strategi-strategi pembelajaran yang perlu digunakan di sekolah agar proses pembelajaran dalam kajian berbicara disekolah dapat meningkat menjadi lebih baik dan membantu proses pembelajaran.